

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mu'jizat yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya termasuk ibadah.<sup>1</sup> Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir bagi umat manusia dan sesudahnya tidak akan ada lagi kitab suci yang akan diturunkan oleh Allah SWT, oleh karenanya Al-Qur'an adalah petunjuk paling lengkap bagi umat manusia sejak turunnya Al-Qur'an 15 abad yang lalu dan akan tetap sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini maupun masa yang akan datang sampai datangnya hari kiamat nanti.<sup>2</sup>

Al-Qur'an merupakan sumber utama yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an mengandung ilmu dunia dan akhirat, juga mengandung cerita-cerita kaum terdahulu maupun yang akan datang. Kemudian Al-Qur'an pula mengandung banyak hakikat ilmiah, natural, kedokteran serta penciptaan. Selain itu Al-Qur'an juga mengandung setiap hukum, undang-undang dan syari'at yang mengatur kehidupan seorang mukmin dan menjadikannya lebih bahagia.

Nabi Muhammad SAW menganjurkan dan memerintahkan kepada para

---

<sup>1</sup> Al-Hafidz Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 1.

<sup>2</sup> Wisnu Arya Wardhana, *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 46.

sahabat untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali diturunkan serta memerintahkan para ahli untuk menuliskannya. Dengan cara hafalan dan tulisan para ahli itulah Al-Qur'an dapat senantiasa terpelihara. Usaha-usaha untuk menghafal Al-Qur'an terus berlanjut, hal ini merupakan upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an. Meskipun Allah SWT telah menjamin tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an, sesuai dengan janji Allah SWT pada Q.S Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya” (Al-Hijr/15: 9)<sup>3</sup>

Hukum menghafal adalah fardhu kifayah, hal ini berarti orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga terhindar dari terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Setiap mukmin yakin bahwa menghafal Al-Qur'an adalah termasuk ibadah yang mulia dan akan mendapatkan pahala. Begitu mulianya orang menghafal Al-Qur'an, Allah akan memberikan pahala berlipat ganda bagi orang-orang yang menghafalkan Al-Qur'an dengan memperhatikan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya serta mengamalkannya.

Mengingat pentingnya hafalan Al-Qur'an, Nabi Muhammad SAW menganjurkan pengajaran Al-Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak sebab masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang

---

<sup>3</sup> Q.S. Al-Hijr (15):9 *Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*: Hilal, hlm.262

<sup>4</sup> Al-Hafidz Ahsin W, *Bimbingan Praktis...*, hlm. 24.

terkandung di dalam Al-Qur'an akan tertanam kuat dalam dirinya yang akan menjadi tuntunan dan pedoman hidupnya di dunia. Selain itu pada masa kanak-kanak kemampuan otak anak untuk menyerap informasi sangat tinggi, sehingga kemampuan otak untuk menyimpan memori sangat luar biasa. Anak akan sangat peka untuk menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah memahami pelajaran yang diberikan. Namun masalahnya Al-Qur'an disampaikan dalam Bahasa Arab dan tidak semua umat muslim di Indonesia menguasai bahasa tersebut, maka untuk bisa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu harus membaca huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.

Abdullah Abbas Nadwi dalam kata pengantarnya di buku Belajar Mudah Bahasa Al-Qur'an, beliau mengemukakan bahwa bahasa Al-Qur'an adalah Bahasa Arab, karenanya Bahasa Arab adalah sumber utama pengetahuan tentang Islam.<sup>5</sup> Bahasa Arab diibaratkan sebagai kunci pintu untuk mempelajari tentang Islam. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional. Oleh karena itu, mempelajari Bahasa Arab menjadi kebutuhan setiap orang khususnya umat islam.<sup>6</sup> Sebagaimana dalam firman Allah SWT ;

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Qur'an dalam Bahasa Arab supaya kamu memahaminya.” (Q.S Az Zukhruf/43:3)<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Abdullah Abbas Nadwi, *Belajar Mudah Bahasa Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992), cetakan ketiga, hlm. 11.

<sup>6</sup> Imanuddin Sukamto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis (Pendekatan Baru Mempelajari Tata Bahasa Arab)*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2007), hlm. v.

<sup>7</sup> Q.S. Az-Zukhruf (43):3 *Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*: Hilal, hlm.489

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang sudah berkembang dan dipelajari sebagai alat komunikasi selain bahasa Inggris dan bahasa Jepang oleh orang Indonesia. Masuknya Bahasa Arab di Indonesia sudah sejak abad ke-12 M.<sup>8</sup> Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama Islam yang diajarkan mulai dari madrasah ibtidaiyyah hingga perguruan tinggi Islam dan secara kurikuler Bahasa Arab menduduki mata pelajaran wajib.

Bahasa Arab dan Al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Begitupun dalam mempelajari keduanya. Mempelajari Bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai Al-Qur'an, dan mempelajari Al-Qur'an berawal dari mempelajari Bahasa Arab. Dengan demikian peranan Bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi antar sesama manusia juga sebagai alat komunikasi dalam beriman pada Allah SWT yang terwujud dengan doa, sholat dan sebagainya.<sup>9</sup>

Bahasa Arab selain bahasa yang dipakai dalam ritual Islam, juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan bahasa pergaulan internasional. Sumber-sumber ajaran Islam yang masih ditulis dengan Bahasa Arab menyebabkan bahasa itu identik dengan bahasa Islam dan umat itu sendiri. Siapa yang ingin memahami Islam dari sumber yang asli, maka ia harus menguasai Bahasa Arab sebagai alat untuk memahaminya. Inilah yang mendorong Bahasa Arab diajarkan di sekolah-sekolah muslim di Indonesia.<sup>10</sup>

Pengembangan ilmu akademik, khususnya yang bernafaskan Islam, akan berhasil jika dikembangkan di atas kekuatan kultural. Kekuatan kultural yang dimaksud di sini adalah berbagai komponen yang dapat mendukung terciptanya budaya kondusif, baik dalam upaya pengembangan spiritual, akhlak, ilmu dan profesionalitas.

---

<sup>8</sup> Syamsuddin Asyrofi dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 56.

<sup>9</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, 1992, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 187.

<sup>10</sup> Abdul Munip, *Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia; Suatu Pendekatan Error Analysis Al-Arabiyyah*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta, 2005), hlm.2.

Profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al- Islamiyah di Riyadh, Dr. Abdullah Subaih berpendapat bahwa dengan hafalan Al-Quran dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Ia juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Dan bagi orang yang terbiasa menghafal Al-Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi.

Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan merupakan pesantren tahfidz yang mengajarkan Tahfidz dan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib. Melihat hubungan yang besar antara Al-Qur'an dengan Bahasa Arab, maka program menghafal di Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan juga berpotensi dalam mempengaruhi pemahaman dan prestasi belajar Bahasa Arab santri.

Seperti yang peneliti amati, bahwa prestasi belajar Bahasa Arab antara siswa yang hafalan Al-Qur'annya baik berbeda dengan siswa yang hafalan Al-Qur'annya kurang baik. Maka untuk mengetahui pentingnya pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab diperlukan penelitian.

Melihat begitu pentingnya memelihara Al-Qur'an dan sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN HAFALAN ALQUR'AN DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SANTRI TADRIS DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ SULAIMANIYAH SYARIEF MEDAN.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penelitian ini akan mengeksperimentasikan hubungan antara kemampuan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan dengan merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan ?
2. Bagaimana prestasi belajar Bahasa Arab santri Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan tahun ajaran 2020/2021 ?
3. Apakah hafalan Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab santri Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan tahun ajaran 2020/2021 ?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kemampuan hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Bahasa Arab santri Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan tahun ajaran 2020/2021.
- c. Untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab pada santri Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan tahun ajaran 2020/2021.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai informasi yang bermanfaat.
- b. Sebagai tambahan perluasan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis, pembaca serta pemerhati pendidikan.
- c. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan pada khususnya, dalam usaha penyempurnaan peningkatan prestasi belajar siswa terutama pada pelajaran Bahasa Arab.
- d. Sebagai syarat penyelesaian Strata-1 (S1) prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara.

### **D. Telaah Pustaka**

Setelah melakukan tinjauan pustaka ada beberapa penelitian yang terkait dengan tema yang akan penulis teliti. Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan judul pembahasan yang akan ditulis oleh penulis diantaranya adalah:

Pertama skripsi Iqo Istiqomah, mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, tahun 2018 dengan judul: Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Smp Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto.<sup>11</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk meneliti

---

<sup>11</sup> Iqo Istiqomah Selly, : *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Smp Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2018.

pengaruh hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto dan hasilnya adalah tidak terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto. Besarnya pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto yaitu sebesar 6,8%. Adapun Hafalan Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto termasuk dalam kategori memiliki nilai hafalan yang baik sekali. Selain itu, Prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto termasuk dalam kategori yang baik sekali. Dengan hasil analisis yang menunjukkan rata-rata nilai prestasi belajar Bahasa Arab siswa sebesar 93,1703704 dibulatkan menjadi 93,17.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Hazmin, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2020 dengan judul: Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XII Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 2 Palembang.<sup>12</sup> Hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini yaitu, populasi dalam penelitian ini seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang sebanyak 894 orang. Sedangkan untuk dijadikan sampel yaitu berjumlah 60 orang. Berdasarkan hasil analisis data pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Bahasa Arab. Hal ini bisa dibuktikan dengan nilai rata-rata Variabel x hafalan Al-Qur'an

---

<sup>12</sup> Hazmin, *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XII Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 2 Palembang*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univ Muhammadiyah Palembang, 2020.



adalah 23,33. Variabel Y prestasi belajar Bahasa Arab adalah 16,93 sedangkan pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang adalah  $r_{xy} = 0,405$ . Dan berpengaruh hipotesis berbunyi: Ada pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang dapat diterima dan diterapkan.

Ketiga skripsi yang ditulis oleh Elfi Ni'matul Fajriyyah, mahasiswi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Bengkulu, tahun 2020 dengan judul: Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh kecerdasan spiritual siswa. Hal ini dibuktikan bahwa berdasarkan 'T hitung' sebesar 4,146 sedangkan 'T tabel' sebesar 2,042 pada taraf signifikan 0.008. Berdasarkan hasil tersebut 'T hitung' lebih besar dari pada 'T tabel'. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar sebesar 43,8% sedangkan sisanya 56,2% dipengaruhi oleh pengaruh oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian tersebut mempunyai kemiripan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Namun, dalam hal ini peneliti lebih fokus pada hafalan Al-Qur'an dan prestasi yang diperoleh santri tadaris dalam pelajaran Bahasa Arab dengan subyek yang berbeda yaitu Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan. Dengan demikian dari penelitian ini diharapkan akan mengetahui

seberapa besar pengaruh antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan.

## **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.<sup>13</sup> Fungsi dari hipotesis adalah sebagai pedoman dalam tata kerja penyelidikan, dan memberi arah penyelidikan, sehingga penyelidikan mempunyai arah tertentu. Dari uraian diatas dapat disusun hipotesis sebagai berikut: “Ada Pengaruh Hafalan Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Tahfidz Sulaimaniyah Syarief Medan Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian ini maka penulis membaginya dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.
2. Bagian utama skripsi terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I : Merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan istilah, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teoritis, terdiri atas beberapa subbab, diantaranya: Pengertian Kemampuan Hafalan Al-Qur’an, Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Arab.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 71.

Bab III : Metodologi penelitian yang berisikan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan diakhiri dengan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup yang terdiri atas kesimpulan dan beberapa saran yang disampaikan baik kepada santri, guru tahfidz dan Bahasa Arab, dan pihak pesantren.

3. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.